

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sampailan sekarang pada kesimpulan dari penulisan skripsi ini, yang berjudul SARIKAT ISLAM DALAM PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA ( Suatu Tinjauan Historis ), antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Sarikat Islam merupakan organisasi pergerakan nasional di Indonesia yang pertama dalam arti sesungguhnya. Hal itu dapat dibuktikan dengan segala sesuatu yang diperjuangkan adalah semata ditujukan untuk rakyat Indonesia, yang di dalam perjuangannya tersebut praktis memperoleh dukungan dari mereka semua, sehingga dapat mendorong segera terciptanya kesadaran nasional di Indonesia.

2. Sukses yang diraih oleh Sarikat Islam dalam ikut serta mewujudkan persatuan nasional rakyat Indonesia; pada masa awal pergerakan nasional, adalah melalui ikatan keagamaan yang dalam hal ini adalah agama Islam. Agama itu telah mampu meredakan perselisihan dan perbedaan yang ada di antara mereka, ia mempunyai arti penting bagi rakyat Indonesia di dalam penyatuan Indonesia.

3. Sarikat Islam sebagai organisasi sosial politik umat Islam Indonesia, di dalam perjuangannya bergerak pada seluruh segi kehidupan masyarakat rakyat Indonesia, seperti di bidang : ekonomi, sosial, budaya, keagamaan dan politik. Penekanan di antara bidang-bidang kegiatannya tersebut, dilaksanakan sesuai kondisi dan daya penerimaan rakyat serta dengan memperhatikan reaksi dari pihak pemerintah kolonial Belanda; hal itu merupakan strategi perjuangan Sarikat Islam di dalam upayanya mencapai kemerdekaan Indonesia.

4. Hasil perjuangan Sarikat Islam dalam pergerakan nasional telah mampu menumbuhkan kesadaran rakyat Indonesia terhadap nilai manusia dan harga dirinya sebagai suatu bangsa. Kesadaran itu selanjutnya berkembang menjadi

kesadaran nasional; dengan tumbuhnya ikatan persatuan nasional di antara rakyat Indonesia. Perjuangan Sarikat Islam juga menyadarkan fihak pemerintah kolonial Belanda terhadap keinginan yang hidup di hati rakyat Indonesia untuk mencapai kemerdekaannya.

5. Keikutsertaan Sarikat Islam dalam pergerakan nasional, tidak terlepas dari hambatan dan tantangan yang perlu mendapatkan banyak perhatian. Hambatan dan tantangan itu baik yang datang dari fihak pemerintah kolonial Belanda dengan berbagai usahanya untuk membatasi dan menguasai gerak perjuangan Sarikat Islam, maupun yang datang dari anggotanya sendiri dengan wujud terjadinya beberapa kali perpecahan dalam tubuh Sarikat Islam, sehingga melemahkan intensitas perjuangannya di dalam pergerakan nasional, meskipun ia masih tetap mempunyai peranan yang penting di dalamnya.

#### B. Saran

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini beserta beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk umat Islam Indonesia sebagai berikut :

1. Kepeloporan Sarikat Islam di dalam pergerakan nasional, kiranya patut diteladani dan diupayakan pengembangan sifat kepeloporan tersebut dalam segala segi kehidupan rakyat Indonesia, utamanya pada masa pembangunan dewasa ini.

2. Secara historis, Islam mempunyai arti dan peranan yang penting bagi perkembangan nusa dan bangsa Indonesia; khususnya di dalam pergerakan nasional. Hal itu kiranya perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada masa kini dan seterusnya dengan lebih menghayati dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

3. Segenap usaha yang pernah dilaksanakan oleh Sarikat Islam untuk memperbaiki segala segi kehidupan masyarakat; pada masa pergerakan nasional, kiranya patut di-

lanjutkan dan lebih ditingkatkan pada masa kini dan seterusnya dengan ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan pencetakan kader-kader pembangunan di kalangan generasi muda Islam.

4. Dalam melanjutkan perjuangan umat Islam yang terdahulu; mengisi kemerdekaan dengan pembangunan, hendaknya senantiasa waspada terhadap bahaya-bahaya yang mengancam perjuangan, baik dari luar maupun dari dalam yang kiranya akan dapat menggagalkan ataupun melemahkan perjuangan itu sendiri. Juga hendaknya umat Islam senantiasa menggalang dan lebih mempererat persatuan dan kesatuan di antaranya dan rakyat Indonesia pada umumnya.